

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada generation globalisasi, setiap instansi dituntut untuk memiliki manajemen yang baik. efektivitas suatu instansi dapat tercapai dengan baik sehingga mampu bersaing dengan instansi lainnya, dan sumber daya manusia yang merupakan faktor paling penting serta memiliki peranan paling besar dalam suatu instansi.

Hal ini berlaku pada instansi pendidikan, karena pendidikan merupakan upaya untuk membentuk manusia seutuhnya dan jelas membutuhkan waktu yang relatif lama bahkan berlangsung seumur hidup, dalam mewujudkan dan menjadikan manusia seutuhnya perlu adanya guru dan tenaga kependidikan yang cakap dalam mengelola lembaga pendidikan dan mendesainnya sebaik mungkin.

Salah satu instansi pendidikan yang ada di Indonesia yaitu Sekolah Dasar Negeri Malingping yang merupakan sekolah resmi didirikan pada tahun 1983 oleh tokoh masyarakat yang memiliki misi untuk meberikan pengalaman belajar yang seluas-luasnya dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan alam sekitar sebagai sumber belajar. Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kompetensi yang tinggi. Menurut Darmadi dalam Hasan (2022:1509) menyatakan bahwa “Sumber Daya Manusia adalah suatu ilmu atau cara bagaimana mengatur

hubungan dan peranan sumber daya (tenaga kerja) yang dimiliki oleh individu secara efisien dan efektif serta dapat digunakan secara maksimal sehingga tercapai tujuan bersama”. Menurut Supardi dalam Fatimah (2023:56-57) “Kinerja Guru merupakan suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya di sekolah serta menggambarkan adanya suatu perbuatan yang ditampilkan guru dalam atau selama melakukan aktivitas pembelajaran”. Oleh karena itu, agar dapat dihasilkan SDM yang bermutu maka diperlukan guru dan tenaga kependidikan yang menguasai berbagai jenis dan tingkat keahlian sesuai dengan kebutuhan berbagai sektor pembangunan termasuk pembangunan pendidikan pada semua jenjang. Mengingat pentingnya peran sumber daya manusia dalam sekolah maka diperlukan sumber daya yang memiliki kinerja tinggi. Terlihat jelas pada tabel Data Absensi Guru Sekolah Dasar Negeri Malingping.

Tabel 1. 1
Data Absensi Guru SDN Malingping Bulan Januari – Bulan Juni Tahun 2025

No	Bulan	Jumlah Guru	Jumlah hari kerja	Sakit	Izin	Terlambat
1	Januari	32	20	8	1	6
2	Februari	32	20	5	0	1
3	Maret	32	20	2	0	10
4	April	32	20	4	0	0
5	Mei	32	20	4	0	3
6	Juni	32	20	3	2	8

Sumber : Data Absensi Guru 2025

Berdasarkan data absensi diatas menunjukkan bahwa kurangnya kinerja guru yang baik pada Sekolah Dasar Negeri Malinging selama periode tahun 2025, jika dihitung rata-rata perbulan keterlambatan hadir guru cukup signifikan. Banyak

guru yang tidak masuk sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh sekolah (banyak guru yang terlambat). Hal ini dikarenakan faktor lingkungan kerja, mereka mengeluhkan kondisi ruang kerja yang dirasa kurang nyaman seperti (suhu udara, suara bising, dan penerangan) yang kurang baik sehingga menyebabkan guru menjadi malas dan sering terlambat untuk datang ke sekolah.

Seperti yang dialami Sekolah Dasar Negeri Malingping masih banyak kinerja guru yang belum maksimal. Hal ini disebabkan oleh faktor lingkungan kerja yang juga belum dapat dikatakan lengkap, situasi seperti kondisi fasilitas yang ada masih kurang memadai, mulai dari kondisi ruang kelas, suhu udara, penerangan, dan sirkulasi yang kurang lancar sehingga melihat kondisi ini secara tidak langsung akan mempengaruhi kinerja guru.

Menurut Sunyoto dalam Adolph (2023:46) mengatakan bahwa “Lingkungan Kerja merupakan segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan misalnya kebersihan, penerangan dan lain-lain Oleh karena itu lingkungan kerja yang baik sangat menentukan hasil kinerja yang diraih oleh seseorang”.

Salah satu yang mendorong kinerja guru yaitu lingkungan kerja yang baik, akan tetapi pada Sekolah Dasar Negeri Malingping teridentifikasi bahwa adanya permasalahan yang berkaitan dengan lingkungan kerja terkait sarana dan prasarana yang seharusnya mendukung aktivitas kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya kurang terpenuhi. Terlihat jelas pada tabel 1.2 Lingkungan Fisik pada Sekolah Dasar Negeri Malingping.

Tabel 1. 2
Lingkungan Kerja Fisik Tahun 2021-2025

No	Lingkungan Kerja	Jumlah (Unit)				
		2021	2022	2023	2024	2025
1	Peralatan					
	- Computer	-	-	-	4	5
	- Kipas Angin	1	1	1	1	1
2	Sirkulasi Udara					
	- Pentilasi	3	3	3	3	3
3	Penerangan					
	- Lampu	1	1	1	1	1
4	Tata Ruang					
	- Ruang Kespek	1	1	1	1	1
	- Ruang Guru	1	1	1	1	1
	- Ruang Kelas	5	5	5	6	6
	- Perpustakaan	1	1	1	1	1
	- WC	2	2	2	2	2
	- Mushola	1	1	1	1	1
	- Gudang	1	1	1	1	1
	- Dapur	1	1	1	1	1
Rata-rata		18	18	18	23	24

Sumber : Data Lingkungan Fisik, 2025

Berdasarkan Tabel 1.2 terlihat bahwa kondisi fisik lingkungan kerja SDN Malingping, dengan jumlah rata-rata unit pada tahun 2021 sampai 2025 sebanyak (24%) dalam 5 tahun terakhir masih kurang berfungsi dengan baik seperti pada peralatan (Kipas angin, pentilasi, dan lampu) masih kurang memadai untuk memenuhi semua ruangan yang memerlukan peralatan tersebut. Hal ini dapat

menimbulkan kurang nyaman bagi guru dalam menjalankan tugas dan pekerjaanya sehingga berpengaruh terhadap kinerja guru.

Berdasarkan fenomena tersebut peneliti melakukan Pra-survei terhadap 12 orang guru di Sekolah Dasar Negeri Malingping untuk memvalidasi fenomena yang teliti temukan di lapangan mengenai kinerja guru dan lingkungan kerja untuk memperkuat data dalam kinerja guru, maka di dapatkan hasil pra survei sebagai berikut:

Tabel 1. 3
Hasil Pra Survei Kinerja Guru

No	pernyataan	jawaban responden			
		ya		tidak	
		f	%	f	%
1	Analisis materi pembelajaran anda tidak sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik	3	25	9	75
2	Program semester yang anda susun secara efektif mengorganisir materi dan tujuan pembelajaran untuk satu semester	5	41,7	7	58,3
3	Laporan evaluasi hasil belajar siswa di susun dengan tepat waktu	2	16,7	10	83,3
4	Memahami dan menerapkan prinsip-prinsip umum penyelenggaraan pendidikan	5	41,7	7	58,3

No	pernyataan	jawaban responden			
		ya		tidak	
		f	%	f	%
	dalam perencanaan pembelajaran dengan baik				
	Rata-rata		31,275		68,725
Jumlah Responden = 12					

Sumber : Hasil Pra Survei 2025

Berdasarkan tabel 1.3 yang diperoleh dari hasil pra survei terhadap 12 responden diketahui bahwa responden memberikan rata-rata jawaban “tidak” sebanyak 68,725% pada pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan kinerja guru. Hal ini mengindikasikan adanya tingkat kinerja guru yang rendah di Sekolah Dasar Negeri Malingping.

Tabel 1. 4
Hasil Pra Survei Lingkungan Kerja

No	pernyataan	jawaban responden			
		ya		tidak	
		f	%	f	%
1	Suhu udara di lingkungan kerja anda aman untuk proses belajar mengajar	4	33,3	8	66,7
2	Kebisingan di lingkungan kerja anda tidak bising dan mengganggu konsentrasi dan fokus anda saat mengajar atau melakukan pekerjaan	3	25	9	75

No	pernyataan	jawaban responden			
		ya		tidak	
		f	%	f	%
3	Lingkungan kerja aman baik dari segi fasilitas maupun potensi risiko lainnya	2	16,7	10	83,3
4	Hubungan anda dengan sesama rekan guru di sekolah	6	50	6	50
	Rata-rata		31,25		68,75
Jumlah Responden = 12					

Sumber : Hasil Pra Survei, 2025

Berdasarkan tabel.1.4 yang diperoleh dari hasil pra survei terhadap 12 responden, diketahui bahwa responden memberikan rata-rata jawaban “tidak” sebanyak 68,75% pada pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan Lingkungan kerja. Hal ini menunjukkan bahwa guru di Sekolah Dasar Negeri Malingping tidak merasa nyaman dan aman saat berada di lingkungan sekolah, hal ini membuktikan bahwa permasalahan lingkungan kerja juga menjadi faktor yang mempengaruhi kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Malingping. Penelitian juga pernah dilakukan dengan subjek yang berbeda yaitu oleh Eti Wahyu (2022) dengan judul Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri 2 Kepenuhan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar Negeri Malingping”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, berikut adalah identifikasi masalah dalam penelitian ini:

1. Rendahnya kinerja guru dalam pelaksanaan tugas profesionalnya, seperti perencanaan pembelajaran pelaksanaan proses belajar mengajar yang bermutu, serta penilaian dan evaluasi hasil belajar siswa.
2. Kurangnya perhatian guru terhadap output pembelajaran, dimana sebagian besar guru hanya berfokus pada pelaksanaan tugas rutin tanpa memperhatikan kualitas hasil belajar siswa.
3. Lingkungan kerja yang kurang mendukung kinerja guru, seperti sarana dan prasarana yang kurang memadai, hubungan antar guru, dukungan dari pemimpi sekolah, serta suasana kerja yang kurang kondusif.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas. Agar penelitian ini lebih fokus dan mendalam, maka penelitian membatasi variabel sebagai berikut:

1. Variabel bebas (Independent) dalam penelitian ini adalah Lingkungan Kerja.
2. Variabel terikat (Dependent) dalam penelitian ini adalah Kinerja Guru.
3. Unit analisis dalam penelitian ini adalah semua guru yang ada di SDN Malingping
4. Batasan waktu dari bulan maret samapai dengan bulan agustus 2025

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan identifikasi masalah, maka ada beberapa hal yang akan menjadi pembahasan utama dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kondisi Lingkungan kerja di Sekolah Dasar Negeri Malingping
2. Bagaimana kondisi Kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Malingping
3. Seberapa besar pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar Negeri Malingping

1.5 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan untuk penyusunan tugas akhir, serta untuk mengkaji bagaimana pengaruh lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru guru di SDN Malingping, Adapun tujuan yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis kondisi Lingkungan Kerja di SDN Malingping
2. Mendeskripsikan dan menganalisis kondisi Kinerja Guru di SDN Malingping
3. Mengukur seberapa besar pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru di SDN Malingping

1.6 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis dan praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

- Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan memperluas wawasan serta pengetahuan peneliti mengenai manajemen sumber daya manusia pada umumnya dan mengenai kinerja guru pada khususnya.

- Bagi Akademik

Penelitian ini dapat menjadi perbandingan atau referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dibidang manajemen, khususnya dibidang manajemen sumber daya manusia yaitu tentang pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja guru.

2. Kegunaan Praktis

- Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi sekolah dalam menentukan kebijakan yang berkaitan dengan keseimbangan kehidupan kerja guru, yaitu lingkungan kerja mempengaruhi kinerja guru.

- Bagi Peneliti Selanjutnya

No	Jenis Kegiatan	Maret				April			Mei				Juni			Juli					
		Minngu ke				Minggu ke			Minggu Ke				Minggu Ke			Minggu Ke					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra Penelitian																				
	a) Penentuan Objek Penelitian																				
	b) Survei dan Wawancar a Awal																				
	c) Pengajuan Judul																				

No	Jenis Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		Minngu ke				Minggu ke				Minggu Ke				Minggu Ke				Minggu Ke			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
2	D) Penyebaran & Pengolahan Kuesioner Pra-Survei																				
	Penyusunan Usulan Penelitian																				
	a)Penyusunan Bab I																				
	b)Penyusunan Bab II																				
	c) Penyusunan Bab III																				
	d) Konsultasi & Revisi																				
	e) Sidang Usulan Penelitian																				
3	Pengumpulan & Pengolahan Data																				
	a) Penyebaran Kuesioner																				
	b)Pengumpulan Data																				
	c) Pengolahan Data																				
4	Penyusunan Skripsi																				
	a) Analisis Data																				
	b) Penyusunan Bab IV																				

No	Jenis Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		Minngu ke				Minggu ke				Minggu Ke				Minggu Ke				Minggu Ke			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
	c) Penyusunan Bab V																				
	d) Konsultasi & Revisi																				
5	Penyelesaian																				
	a) Pengetikan Data																				
	b) Sidang Akhir																				
	c) Revisi dan Pengumpulan Laporan Akhir																				

Sumber: Data diolah Peneliti, 2025

